

ABSTRAKSI

Penelitian ini berjudul “ Analisis Prosedur dan Pencatatan Akuntansi Penyaluran Dana Pensiun Pada BPJS Ketenagakerjaan di Kota Kupang’ . Masalah dalam penelitian ini adalah prosedur dan pencatatan akuntansi penyaluran dana pensiun berdasarkan PSAK Nomor 18 (revisi 2010) pada BPJS ketenagakerjaan Kota Kupang. Persoalan penelitian ini ialah apakah prosedur dan pencatatan akuntansi penyaluran dana pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan Kota Kupang telah sesuai atau belum sesuai dengan PSAK Nomor 18 (revisi 2010).

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui penerapan prosedur dan pencatatan akuntansi penyaluran dana pensiun berdasarkan PSAK Nomor 18 (revisi 2010) pada BPJS Ketenagakerjaan Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan membandingkan prosedur dan pencatatan akuntansi penyaluran dana pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan Kota Kupang dengan PSAK Nomor 18 (revisi2010) tentang akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya.

Jaminan pensiun diselenggarakan dalam upaya memberikan kesejahteraan pada para karyawan oleh karenanya baik instansi pemerintah maupun swasta selalu dianjurkan untuk mengikut sertakan karyawannya dalam program ini. Diharapkan dengan adanya program jaminan pensiun ini akan memberikan motivasi yang tinggi bagi para karyawan dalam bekerja, di sisi lain akan memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas usahanya. Dengan demikian akan menguntungkan baik bagi perusahaan maupun karyawan itu sendiri.

Dana pensiun mempunyai kekhususan yang berlainan dengan sistem dan prosedur yang biasa diterapkan pada suatu perusahaan karena ditinjau dari misi dan kegiatan usahanya. Informasi keuangan pokok yang perlu disajikan dalam laporan keuangan juga mempunyai kekhususan. Pihak yang paling utama harus dilindungi kepentingannya adalah para peserta program jaminan pensiun yang telah mempercayakan dana hari tuanya kepada BPJS ketenagakerjaan.

BPJS ketenagakerjaan dalam kegiatannya menerima dan menyalurkan dana pensiun dari program jaminan pensiun tersebut tentunya akan melakukan pencatatan dan pelaporan. Pencatatan adalah suatu kegiatan penghimpunan data dengan cara mencatat sehingga mampu memberikan satu kesatuan informasi. Pencatatan itu sendiri sangat penting bagi suatu entitas. Pencatatan merupakan tahap awal dari kegiatan akuntansi dimana seluruh bukti atau transaksi harus dilakukan pencatatan agar menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan.

Ikatan akuntansi Indonesia telah membuat standar akuntansi keuangan yang mengatur tentang dana pensiun tersebut yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 18 yang terakhir direvisi Tahun 2010. PSAK ini tidak hanya mengatur dana pensiun tapi juga mengatur seluruh entitas yang menyelenggarakan program manfaat purnakarya tersebut termasuk didalamnya entitas BPJS Ketenagakerjaan itu sendiri. Pelaporan keuangan dana pensiun diatur dalam PSAK Nomor 18 (revisi 2010) dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan tata cara pelaksanaannya.

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih serta disusun untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2016:5). Pengertian prosedur menurut Maryati (2014:43) adalah serangkaian tahapan-tahapan atau urutan dari langkah-langkah yang saling terkait dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Pencatatan Akuntansi adalah pembuatan suatu catatan pembukuan, kronologis kejadian yang terjadi terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur. Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan adalah suatu kegiatan penghimpunan data dengan cara mencatat yang mampu memberikan satu kesatuan informasi.

Dana pensiun merupakan dana yang di adakan pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja untuk mengatasi risiko ekonomi tertentu. Penyelenggaraannya menggunakan mekanisme jaminan sosial sebagai

salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Program yang dilaksanakan oleh dana pensiun tersebut mulai dari aktivitas menghimpun, mengelola dan mengembangkan dana dari para peserta. Sumber dana yang di himpun oleh dana pensiun berasal iuran pemberi kerja/ peserta.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah karyawan pada kantor BPJS Ketenagakerjaan Kota Kupang yang berjumlah 23 orang di mana 4 orang dipilih sebagai informan kunci. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara. Setelah itu dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur dan pencatatan akuntansi penyaluran dana pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan Kota Kupang sudah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) Nomor 18 revisi 2010 di pertegas dengan ketentuan BPJS yang menggunakan program manfaat pasti sampai pelaporan dana pensiun BPJS yang diatur dalam undang-undang dan masuk ruang lingkup PSAK Nomor 18 revisi 2010.

Kata kunci: Prosedur pencatatan akuntansi, penyaluran dana pensiun, PSAK Nomor 18 (Revisi 2010).